**Guidelines on Writing an Academic Article**

**Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam**

**Implementasi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Mutu Lulusan**

**di Sekolah Menengah Atas**

**Mimi Susanti**

*1SMA Negeri 1 Kecamatan Mungka Kabupaten Limapuluh Kota, Indonesia*

*E-mail :* [*mzmimimufid@gmail.com*](mailto:mzmimimufid@gmail.com%20)

**

©2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions  
of the Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

*DOI :* <http://dx.doi.org/10.30983/educative.v5i1>

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| *Submission: date, month, year* | *Revised: date, month, year* | *Accepted : date, month, year* | *Published: date, month, year* |

***Abstract***

*The quality of graduates is a major concern in education because good graduates contribute to the development of society and improve the competitiveness of the country. Strategic planning enables schools to plan and implement effective measures to ensure that graduates have the skills, knowledge and qualifications to meet future demands. The purpose of this study is to describe the strategic planning design as an effort to improve the quality of graduates of SMA Negeri 1 Mungka District. The type of research used is descriptive qualitative with data collection methods through interviews, documentation and the subjects of this research are principals as planners, decision makers and policies in school management, vice principals, teachers, and students as the target of educational goals, as well as the community as stakeholders to complement existing data. Based on the research findings, the planning of improving the quality of graduates at SMAN 1 Kecamatan is reflected in the strategies set in several aspects, including: a) strategic planning program strategies, (b) the key to strategic planning, and c) the description of the results of the implementation of strategic planning in improving the quality of graduates of SMA N 1 Kecamatan Mungka.*

***Keywords:*** *Strategic Planning, Graduate Quality, Senior High School*

Abstrak

Kualitas lulusan menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan karena lulusan yang baik memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat dan meningkatkan daya saing negara. Perencanaan strategis memungkinkan sekolah untuk merencanakan dan menerapkan langkah-langkah yang efektif untuk memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan, pengetahuan dan kualifikasi untuk memenuhi tuntutan masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan desain perencanaan trategis sebagai upaya peningkatan mutu lulusan SMA Negeri 1 Kecamatan Mungka. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan dan subjek penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai perancana, pengambil keputusan dan kebijakan dalam manajemen sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, dan siswa sebagai sasaran dari tujuan pendidikan, serta masyarakat sebagai stakeholder untuk melengkapi data yang telah ada. Berdasarkan hasil temuan penelitian, perencanaan peningkatan mutu lulusan di SMAN 1 Kecamatan yang tergambar dalam strategi-strategi yang ditetapkan dalam beberapa aspek, mencakup: a) strategi program perencenaan strategis, (b) Kunci dari perencanaan strategis,dan c) Gambaran hasil dari implementasi perencanaan strategis dalam peningkatan mutu lulusan SMA N 1 Kecamatan Mungka.

**Kata Kunci:** Perencanaan Strategis, Mutu Lulusan, Sekolah Menengah Atas

**Introduction**

Pendidikan merupakan langkah penting dalam membangun bangsa Indonesia. Hal ini tercermin dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi: “dengan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Hingga dekade terakhir paruh kedua abad ke-20, komunitas pendidikan kita belum dapat sepenuhnya memenuhi harapan masyarakat. Ciri dari fenomena ini adalah rendahnya kualitas lulusan, penanganan masalah pendidikan yang tidak memadai atau lebih tepatnya, ketidaklengkapan dan orientasi proyek. Akibatnya, hasil pendidikan seringkali gagal di tingkat masyarakat. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 Pasal 1 menyatakan bahwa setiap lembaga pendidikan wajib memenuhi standar nasional pengelolaan pendidikan, khususnya perencanaan program, pelaksanaan rencana kebijakan, pemantauan dan evaluasi, pengelolaan sekolah, sistem informasi administrasi dan evaluasi khusus. Ruang lingkup manajemen pendidikan adalah upaya menggali, mengolah, mengerahkan, dan memelihara sumber daya pendidikan secara seimbang dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan melalui sistem gotong royong. Wilayah administrasi meliputi program-program pengelolaan sistem kerjasama di masing-masing wilayah kerja: Manajemen Pengajaran, Manajemen Kesiswaan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Keuangan, Manajemen Sarana dan Prasarana, Manajemen Potensi Masyarakat Sekitar, Manajemen Administrasi Sekolah, Manajemen Laboratorium, Manajemen Perpustakaan, Manajemen Hasil Pengelolaan dan Riset Manajemen Pengetahuan (*BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA*, n.d.).

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan penting yang mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja. Kualitas lulusan SMA menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan karena lulusan yang berkualitas memegang peranan penting dalam membangun masyarakat dan meningkatkan daya saing negara. Oleh karena itu, diperlukan kerja yang sistematis dan efektif untuk meningkatkan kualitas lulusan SMA.(Mohammad Ali, 2015)

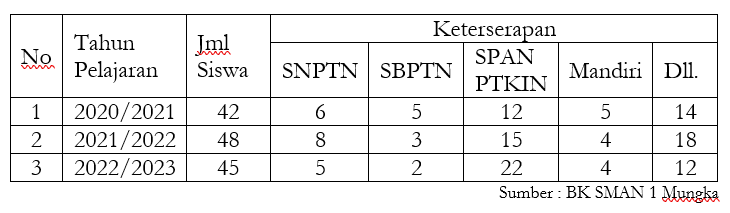
Perencanaan strategis merupakan pendekatan penting untuk meningkatkan kualitas lulusan SMA. Perencanaan strategis melibatkan identifikasi tujuan, merumuskan strategi, mengatur sumber daya, melaksanakan tindakan dan mengevaluasi hasil untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Dalam konteks ini, perencanaan strategis dapat digunakan sebagai alat untuk memandu upaya dan kebijakan yang ditujukan untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan kualitas lulusan SMA.(Magister Administrasi Pendidikan & Syah Putra, 2017)

Persaingan sengit antar institusi tidak hanya terjadi di institusi swasta, tetapi juga di lembaga negara. Oleh karena itu diperlukan strategi khusus untuk menciptakan lembaga pendidikan yang tidak hanya secara kuantitatif tetapi juga secara kualitatif menjadi lebih baik.(Suroyo et al., n.d.). Mutu pendidikan diartikan dalam bentuk pelayanan, dimana pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan para pihak, dengan fokus pada peserta didik. ((Sridana et al., 2018)). Mutu pendidikan berkembang sesuai dengan tuntutan hasil pendidikan, dalam hal ini lulusan yang mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Bahwa sekolah tetap berkewajiban untuk meningkatkan kualitas lulusannya agar mampu bersaing ((Fauzi & Falah, 2020)).

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan bagian penting dari peningkatan kualitas peserta didik, yang berdampak pada kualitas lulusan. ((Ketut et al., n.d.)). Upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat mencapai tujuan yang diharapkan tanpa peningkatan kualitas peserta didik dan lulusan. Keberhasilan sekolah dan/atau madrasah sangat tergantung pada seberapa baik pimpinannya mengelola dan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. mencapai hasil optimal.(Amran, n.d.). Sehingga pada akhirnya mempengaruhi tercapainya tujuan lembaga pendidikan dan perubahan yang diharapkan oleh peserta didik

Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, berikut terdapat gambaran data awal lulusan siswa SMA N 1 Kecamatan Mungka untuk 3 tahun terakhir pada tabel berikut:

**Keterserapan Lulusan SMAN 1 Kec.Mungka**



Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa walaupun SMAN 1 Kecamatan Mungka masih termasuk sekolah baru dan belum banyak siswanya. Namun, jumlah keterserapan lulusan dilihat dari perkembangan 3 tahun terakhir cukup tinggi, yaitu diatas 50% dari jumlah siswa keseluruhan. Sehingga dari sisi ini dapat dinilai bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari pentingnya perencanaan strategis dalam meningkatkan kualitas lulusan. Beberapa pertanyaan yang perlu dijawab adalah: Bagaimana perencanaan strategis dapat dilakukan secara efektif di SMA N 1 Kecamatan Mungka? Apa aspek kunci dari perencanaan strategis untuk dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas lulusan? Apa hasil dan pengaruh implementasi perencanaan strategis terhadap kualitas lulusan SMA N 1 Kecamatan Mungka?

**Research Method**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan mengamati, memahami, dan memberikan pemikiran terhadap peristiwa yang terjadi berkaitan dengan fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah tentang perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu lulusan pada SMA N 1 Kecamatan Mungka, proses penelitian ini melibatkan prosedur pengumpulan data dan analisis data secara induktif membangun dari hal-hal khusus hingga tema umum, dan kemudian peneliti membuat interpretasi dari makna pada kejadian atau peristiwa yang berlangsung. Sumber data akan diperoleh dari beberapa informan yang berada pada sekolah tesebut, pertama melalui informan atau nara sumber. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara kepada informan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, dan siswa sebagai sasaran dari tujuan pendidikan, serta masyarakat sebagai stakeholder untuk melengkapi data yang telah ada.

**Finding and Discussion**

***Perencanaan Strategis yang dilakukan secara efektif oleh Kepala Sekolah bersama Tim Pengembang Kurikulum (TPK)***

Pada bagian ini akan di paparkan perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu lulusan pada SMA N 1 Kecamatan Mungka dengan memperhatikan aspek-aspek berikut : 1) Penetapan Visi-misi dan tujuan sekolah, 2) Analisis segmentasi untuk memperhatikan kebutuhan pelanggan, 3) Pemetaan potensi dan hambatan, 4) Mengembangkan rencana strategis, 5) analisisis potensi internal dan eksternal, 6) Mengembangkan rencana strategis dan mutu sekolah, 7)Menetapkan rencana operasional, 8) Melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap perencanaan strategis.

Dalam setiap aspek tersebut dapat pahami dalam tahapan yang lebih jelas sebagai berikut:

1. **Penetapan Visi-misi dan tujuan sekolah**

Penetapan visi, misi dan tujuan sekolah dimaksud untuk memperjelas bentuk dan arah dari tujuan ahir yang ingin dicapai oleh sekolah. Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh, berikut adalah VISI yang kemudian dikuatkan dengan Misi dan Tujuan SMA N 1 Kecamata Mungka :

“Terbentuknya Insan Religius, Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil, Unggul dan Mandiri”.

Dari rumusan visi SMA N 1 Kecamatan Mungka diatas sudah menunjukkan bahwa tujuan utama sekolah ini adalah untuk menghasilkan lulusan yang unggul, beriman dan bertaqwa dengan kalimat religius, mengutamakan karakter dengan berakhlak mulia, serta terampil memanfaatkan sumberdaya dan teknologi yang ada serta memiliki kemandirian untuk menuju kesuksesan dimasa depan.

2. **Analisis segmentasi untuk memperhatikan kebutuhan pelanggan (sarana prasarana penunjang pembelajaran)**

Analisis sementasi yang dimaksud adalah pentingnya memperhatikan manajemen mutu dan sarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran serta mendukung pengembangan potensi siswa yang ada. Hal ini, didukung oleh pernyataan kepala sekolah tentang segala upaya akan dilakukan untuk menujang berjalannya proses PBM lebih maksimal walaupun masih terdapat banyak kekurangan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, tetapi diharapkan guru tetap mengembangkan kreatifitasnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan potensi siswa.

3. **Pemetaan potensi dan hambatan**

Untuk memudahkan menyusun rencana strategis agar lebih maksimal dalam pencapaian tujuan, maka pedoman utama dalam penyusunan perencanaan adalah dengan membuat pemetaan potensi dan hambatan yang ada dan dialami oleh seluruh stakeholder sekolah, dengan melibatkan data dari seluruh pihak tekait, seperti ; guru, tenaga administrasi, siswa, komite sekolah, orangtua dan masyarakat.

4. **Mengembangkan rencana strategis**

Dari data pemetaan potensi yang telah dirumuskan bersama maka disusunlah rencana-rencana strategis untuk mengupayakan pencapaian tujuan agar lebih maksimal. Misalnya ada beberapa siswa yang memiliki potensi dalam olahraga bela diri, volly dll. maka disiapkan kegiatan ekstrakurikuler yang akan membantu mengembangkan potensi siswa tersebut, begitu juga dengan bidang lainnya. Setiap potensi yang ada dipetakan dan dan dibuat program-program agar bisa mengembangkan kompetensi dan membantu memenuhi kebutuhan siswa.

5. **Analisisis potensi internal dan eksternal**

Selain memetakan potensi siswa, tim sekolah yang telah dibentuk juga membuat pemetaan sumber yang mendukung kesuksesan pembelajaran dan pengembangan sekolah. Sumber itu berasal dari dalam maupun dari luar sekolah, misalnya sumber internal seperti; potensi guru, kurikulum, sarana, biaya dll, kemudian yang bersumber dari external misalnya sumberdaya alam sekitar, narasumber/tenaga ahli dari luar sekolah, tokoh masyarakat, pengusaha di lingkungan sekitar dll.

6. **Mengembankan rencana strategis dan mutu sekolah**

Pengembangan rencana strategis dan mutu sekolah adalah alternatif terbaik yang dapat dipilih untuk mencapai tujuan. Dengan melakukan berbagai pertimbangan yang dilakukan sebelumnya Kepala SMA N 1 Kecamatan Mungka merumuskan strategi untuk dikembangkan sebagai jalan terbaik meningkatkan kualitas *output* yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Berikut pernyataan Bapak Iswandi;

Setelah proses tersebut dilakukan, maka sekolah akan mengembangkan program dan kegiatan sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan lebih baik dan lebih banyak lagi. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan ketika membuat program tersebut, saya menyampaikan hal ini tidak lepas dari dukungan semua pihak terutama tim pengembang sekolah pada setiap bidang. Program Bimbingan Bakat-Minat dan layanan kebutuhan setiap siswa sudah berjalan. Untuk peningkatan mutu lulusan itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya; sarana prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, layanan pendidikan, kerjasama dengan perguruan tinggi, pemberdayaan alumni, dan semua pihak terkait lainnya. Namun yang utama adalah kualitas guru dan siswanya. *(sumber: wawancara dengan Bpk.Iswandi, S.Pd Kepala SMAN 1 Kec.Mungka)*

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat kita simpulkan bahwa untuk mencapai tujuan (visi, misi) sekolah sangat diperlukan pengembangan disetiap bidang program, tidak hanya bagian program yang favorit saja. Program kurikulum, program kesiswaan, Program Humas, Program Sapras, OSIS, Program kewirausahaan, Pengawasan dan Pembiayaan dan lain sebagainya, memiliki peran yang sama-sama pentingnya dan memiliki keterkaitan satu sama lain.

7. **Menetapkan rencana operasional**

Rencana operasional yang diturunkan dari rencana strategis bersumber dari visi, misi dan tujuan sekolah. Rencana operasional sering disebut juga Rencana Jangka Panjang, Menengah dan jangka pendek ( RKJP,RKJM,RKJP) dan RKAS.

**8. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap perencanaan strategis**

Bagian pengawasan dan evaluasi adalah elemen penting dalam perencanaan stategis. Karena tanpa adanya proses pengawasan dan evaluasi, maka sulit untuk mewujutkan tujuan dengan baik dan mencapai harapan. Karena seperti yang diungkapkan oleh bapak Kepala Sekolah, bahwa kegiatan evaluasi maupun pengawasan ini berfungsi untuk memastikan perencanaan sampai dengan hasilnya sudab berjalan sebagaimana mestinya. Sehungga tujuan bisa tercapai lebih efektif dan efesien.

Jadi, dari pernyataan-pernyataan diatas dapat dipahami bahwa Pimpinan sekolah yaitu Kepala Sekolag dapat merumuskan rencana strategis untuk meningkatkan mutu lulusan dengan baik, yaitu dengan merancang tujuan strategis, menganalisis potensi, hambatan dan peluang yang dimiliki sekolah. Komitmen dalam upaya peningkatan mutu lulusan merupakan poin utama dari semua upaya yang dilakukan tersebut.

***Aspek kunci dari perencanaan strategis untuk dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas lulusan***

Sepeti yang sudah dipaparkan sebelumnya, yang merupakan kunci utama dari perencanaan strategis dalam peningkatan mutu lulusan adalah kepemimpinan, kerjasama yang solit antara setiap bagian dalam program pengembangan kurikulum dan sekolah, yaitu bagian kurikulum, kesiswaan, humas, sarana prasarana, pembiayaan, pengelolaan, penilaian, pengawasan dan evaluasi. Dan yang menjadi kunci utama kesuksesan adalah komitmen para pemangku kepentingan untuk selalu melakukan upaya maksimal dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

***Hasil dan pengaruh implementasi perencanaan strategis terhadap kualitas lulusan***

Usaha tentunya tidak akan berbeda dengan hasil yang diperoleh, walaupun SMA Negeri 1 Kecamatan Mungka masih belum lama berdiri, muridnya masih sedikit, dan tenaga pendidik kependidikan masih belum mencukupi, belum banyak alumni, serta sarana prasarana masih belum lengkap, tetapi berkat usaha bersama untuk lulusan sekolah ini dapat lebih banyak berhasil melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi serta diserap oleh dunia kerja sekitar. Hal ini dibuktikan dengan data yaitu 28 dari 42 siswa melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri atau sekitar 67 % pada tahun 2021, pada tahun 2022 60%, dan 73 % pada tahun 2023. Tentunya hasil tersebut bukanlah hal yang tidak patut untuk dibanggakan. Dengan upaya semua pihak maka jumlah lulusan yang berasal dari SMA N 1 Kecamatan Mungka sudah bisa dikatakan tercapai seperti yang diharapkan.

**Conclusion**

Perencanaan strategis merupakan pendekatan penting untuk meningkatkan kualitas lulusan SMA. Perencanaan strategis melibatkan identifikasi tujuan, merumuskan strategi, mengatur sumber daya, melaksanakan tindakan dan mengevaluasi hasil untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Untuk mencapai serapan dan mutu lulusan yang baik sebagaimana tertuang dalam visi, misi dan tujuan SMA N 1 Kecamatan Mungka, maka pimpinan sekolah bersama tim pengembang kurikulum serta melibatkan semua pihak yang terkait menyusun perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu lulusan pada SMA N 1 Kecamatan Mungka dengan memperhatikan aspek-aspek berikut : 1) Penetapan Visi-misi dan tujuan sekolah, 2) Analisis segmentasi untuk memperhatikan kebutuhan pelanggan, 3) Pemetaan potensi dan hambatan, 4) Mengembangkan rencana strategis, 5) analisisis potensi internal dan eksternal, 6) Mengembangkan rencana strategis dan mutu sekolah, 7)Menetapkan rencana operasional, 8) Melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap perencanaan strategis. Dalam upaya mewujutkan tujuan tersebut, yang menjadi kunci utama kesuksesan adalah komitmen para pemangku kepentingan untuk selalu melakukan upaya maksimal dalam mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan.

**References**

Amran. (n.d.). *FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN PENGELOLAAN SATUAN PENDIDIKAN*.

*BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA*. (n.d.). www.peraturan.go.id

Fauzi, M. S., & Falah, M. S. (2020). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN STUDI DI SMANU 1 GRESIK. In *Jurnal Manajemen dan Tarbiyatul Islam* (Vol. 01).

Ketut, O., Sastrawan, B., Tinggi, S., Hindu, A., Mpu, N., & Singaraja, K. (n.d.). *PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PERENCANAAN MUTU STRATEGIS*. http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM

Magister Administrasi Pendidikan, J., & Syah Putra, R. (2017). STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PADA SMA NEGERI 3 MEULABOH KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN KABUPATEN ACEH BARAT. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, *6*(3), 161–166.

Mohammad Ali. (2015). *Pendidikan untuk pembangunan nasional: menuju bangsa Indonesia yang mandiri*. Grasindo.

Sridana, N., Wilian, S., Setiadi, D., Author, C., & Studi Magister Administrasi Pendidikan, P. (2018). *Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Satuan Pendidikan Menengah (SMA)*.

Suroyo, O. :, Stevani, W., Artikel, S., Kunci, K., Strategi, :, Mutu, P., & Pendidikan, P. M. (n.d.). *PERENCANAAN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMAN 1 PRINGSEWU STRATEGY PLANNING IN IMPROVING THE QUALITY OF GRADUATES AT SMAN 1 PRINGSEWU*.

***Interview***

Iswandi (Kepala Sekolah), *Interview***,** {Senin, 16 Mei 2023}